PEMBUKAAN DESTINASI WISATA TUNGGU HASIL SIMULASI

Karakteristik Berbeda, Protokol Harus Komprehensif

YOGYA (KR) - Selain perhotelan dan restoran, simulasi kenormalan baru juga dilakukan di destinasi wisata. Hanya, setiap destinasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga protokol Covid-19 yang diterapkan harus lebih komprehensif.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku salah satu kunci percepatan kebangkitan Kota Yogya ialah menerapkan protokol Covid-19 di semua tempat secara disiplin. "Efek dari itu ialah adanya kepercayaan jika Yogya mampu menjamin rasa aman sehingga wisatawan pun akan datang," jelasnya di sela simulasi kenormalan baru destinasi wisata di Taman Pintar Yogyakarta, Kamis (25/6).

Menurutnya, jalanan di Kota Yogya akhir-akhir ini sudah cukup ramai namun aktivitas ekonomi ternyata belum sepenuhnya pulih. Hal ini karena meski banyak kendaraan yang melintas namun pengendaranya tidak banyak yang turun atau melakukan transaksi. Kondisi itu, imbuhnya, bisa jadi karena masih merasa keadaan belum aman, sehingga perlu ada jaminan keamanan.

Oleh karena itu, protokol Covid-19 di sektor destinasi wisata tidak sekadar memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak melainkan harus lebih komprehensif hingga menyasar setiap wahana yang dimiliki. Pasalnya, karakteristik destinasi wisata berbeda-beda sehingga penanganannya pun harus berbeda. "Seperti di Taman Pintar ini, bicara kapasitas bukan sekadar jumlah orang yang bisa masuk melainkan batasan di setiap zona. Apalagi karakter pengunjungnya banyak anak-anak sehingga antisipasinya harus intensif," imbuhnya.

Meski demikian, pihaknya belum akan buru-buru membuka destinasi wisata, terutama Taman Pintar sebelum ada rekomendasi teknis hasil simulasi yang dilakukan. Selain kesiapan dari sisi prosedur penanganan dan keamanan pengunjung, pembukaan destinasi secara menyeluruh juga mempertimbangkan angka Covid-19 di wilayah DIY. Sebelumnya pun akan dilakukan ujicoba secara terbatas terlebih dahulu.

Kepala Bidang Taman Pintar Yogyakarta Afia Rosdiana, mengaku sudah membuat enam *check point* di seluruh area Taman Pintar. Masing-masing dijaga oleh petugas yang merekam persebaran pengunjung dalam setiap *check point*. Hal ini untuk menghindari penumpukan pengunjung dalam satu wahana serta memudahkan pengaturan jumlah pengunjung yang diperbolehkan masuk.

KR-Ardhi Wahdan

Simulasi protokol Covid-19 di Taman Pintar Yogyakarta untuk menuju kenormalan baru.

Sedangkan untuk pengunjung anak-anak, akan diintensifkan pemandu untuk melakukan pengawasan. Wahana yang selama ini diminati anak-anak untuk sementara juga belum akan dibuka seperti Wahana PAUD, Taman Lalu Lintas serta Air Menari. Dari aspek kesiapan, Taman Pintar pun sudah teruji. Di antaranya ketersediaan tempat cuci tangan yang memadai, batas antrean, pengecekan suhu tubuh hingga sistem tiket online dan nontunai. **(Dhi)-f**

1.156 PENDAFTAR KOTA YOGYA BELUM ADA KEJELASAN

Dewan Usulkan Kartu Prakerja Dialihkan BST

YOGYA (KR) - Ketidakjelasan program Kartu Prakerja dari pemerintah pusat, turut berdampak di daerah. Kalangan DPRD Kota Yogya pun mengusulkan agar program tersebut dialihkan menjadi Bantuan Sosial Tunai (BST) yang sudah digulirkan oleh Kementerian Sosial atau Dinas Sosial.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Krisnadi Setyawan, menjelaskan pihaknya belum mendapatkan laporan detail siapa saja warga Kota Yogya yang sudah berhasil menjadi peserta Kartu Prakerja serta bagaimana bentuk bantuannya. "Kalau Kartu Prakerja sudah tidak bisa diharapkan. Lebih baik memang dihentikan karena saat ini sedang dalam pemeriksaan KPK," jelasnya, Kamis (25/6).

Selama ini program Kartu Prakerja diarahkan bagi warga terdampak Covid-19 namun tidak masuk dalam penerima BST maupun bantuan lain dari Kementerian Sosial. Terutama bagi kalangan tenaga kerja yang di PHK maupun dirumahkan di sektor UMKM maupun industri pariwisata.

Krisnadi menambahkan, pihaknya sudah meminta Pemkot agar sisa perhitungan bantuan sosial untuk Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS), bisa diberikan kepada pekerja warga Kota Yogya yang di PHK dan dirumahkan. Data pekerja yang terkena PHK mencapai 62 orang dan yang dirumahkan 1.445 orang.

"Ada selisih antara warga terdampak yang diusulkan dan sudah terverifikasi. Selisih itu yang kita minta dialihkan untuk pekerja," tandasnya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut terdapat 1.156 warga Kota Yogya yang mendaftar Kartu Prakerja. Pihaknya juga masih menunggu kejelasan bentuk bantuan dari pemerintah pusat. Hal ini karena program tersebut sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. "Kecuali kalau anggaran dari pusat itu diserahkan ke daerah kemudian kita kelola dan kita laporkan. Jangan sampai orang yang seharusnya lolos justru tidak masuk, kemudian orang yang coba-coba justru masuk Kartu Prakerja," urainya.

Di samping itu, Heroe berharap semua memiliki pandangan yang sama terkait intervensi bantuan warga terdampak Covid-19. Berkaca pada bantuan sosial yang digulirkan oleh pusat, provinsi dan daerah, bantuan untuk tahap selanjutnya seharusnya lebih tertata dan tepat sasaran. **(Dhi)-f**

KEDEPANKAN PROTOKOL KESEHATAN

Bersih, Malioboro Aman dan Nyaman Dikunjungi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan banyak perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Kendati demikian keberadaan Malioboro sebagai salah satu destinasi andalan di DIY masih memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat (pengunjung). Bahkan menjelang diberlakukannya normal baru, sejumlah upaya terus dilakukan agar Malioboro tidak sekadar bersih dan rapi, namun aman serta nyaman untuk dikunjungi. Tentunya semua itu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang sudah disepakati bersama.

KR-Franz Boedisoekarnanto

Suasana yang bersih, aman dan nyaman di Malioboro menjadi daya tarik tersendiri.

"Malioboro yang bersih, sehat, aman dan nyaman untuk dikunjungi pasti menjadi harapan semua orang. Guna mewujudkan hal itu, sejumlah upaya terus kami lakukan untuk memberikan penyadaran. Di antaranya dengan mewajibkan semua pengunjung Malioboro memakai masker, menerapkan *physical distancing* sampai menyediakan tempat khusus untuk cuci tangan. Semua itu dilakukan selain untuk mengantisipasi penyebaran Covid, para pengunjung diharapkan bisa merasa aman dan nyaman," kata Ketua Paguyuban Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) Sadana Mulyono di Yogyakarta, Kamis (25/6).

Diungkapkan, penerapan protokol kesehatan menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam menyambut normal baru. Hal itu bisa diwujudkan apabila para pengusaha, pelaku industri wisata maupun pengunjung bisa menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Apalagi saat ini sudah ada kebijakan yang mewajibkan semua pengunjung Malioboro, untuk memakai masker.

"Selama ini, baik pengusaha maupun para pelaku wisata di Kawasan Malioboro sudah berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Meski begitu kami tetap berharap agar pemerintah kota bisa menambah fasilitas untuk cuci tangan di kawasan pedestrian Malioboro. Pasalnya meski saat ini di kawasan tersebut sudah ada fasilitas untuk cuci tangan tapi jumlahnya masih terbatas," terang Sadana. **(Ria)-f**

Saatnya Pemda Mulai Lakukan 'Recovery'

YOGYA (KR) - Saat ini DIY masih masuk dalam program tanggap darurat penanganan Covid-19. Meski demikian, program *recovery* tetap harus segera dilakukan. Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, Kamis (25/6). Menurutnya, saat ini status tanggap darurat memang masih cukup penting dipertahankan. Apalagi melihat kondisi kesehatan yang belum stabil. Ini dimaksudkan agar masyarakat tidak terlena dengan isu new normal. Selain itu bagi SKPD juga bisa mudah mengambil langkah penggunaan anggaran.

"Kita sudah memberikan masukan ke gugus tugas terkait hal ini. Kecepatan penanganan oleh SKPD sangat terdukung dengan status tanggap darurat. Tapi terlepas dari hal tersebut, yang jauh lebih penting bagaimana program *recovery* terutama perekonomian segera massif dilakukan," katanya.

Menurut Huda, dampak Covid-19 di sektor ekonomi sampai saat ini masih dirasakan oleh masyarakat. Untuk itu pemerintah jangan sampai terlambat mengambil tindakan. Dikhawatirkan perekonomian akan semakin terpuruk. "Kita bersyukur meskipun belum stabil, penambahan kasus positif Covid-19 di DIY cukup landai dan tidak menanjak tajam. Dalam masa ini kami tetap minta agar gugus tugas melakukan tes swab massal untuk antisipasi," ujarnya.

Recovery di bidang ekonomi menurut Huda, harus dilakukan dengan cermat dan dipilih program program ungkitan yang strategis. Mengingat keterbatasan kemampuan anggaran pemda DIY yang turun drastis.

Poin utama *recovery* ini, mendorong Pemda terus aktif mengajak masyarakat bangkit dengan kreativitas dan solidaritasnya masing-masing. Bukan semua tertumpu pada pemerintah, karena tidak mungkin mampu. **(Awh/Bro)-f**

KASUS DB CENDERUNG TURUN

Langkah Antisipatif Tetap Dikedepankan

YOGYA (KR) - Berbeda dengan daerah lain, kasus demam berdarah di Kota Yogya justru cenderung menurun. Namun demikian upaya atau langkah antisipatif harus tetap dikedepankan untuk menghindari lonjakan kasus hingga berujung kematian.

Menurut Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, hingga awal Juni total tercatat 243 kasus demam berdarah. Masing-masing pada Januari 34 kasus, Februari 72 kasus, Maret 58 kasus, Mei 27 kasus dan awal Juni 2 kasus.

"Tahun lalu puncaknya Mei. Tapi data sementara tahun ini justru Februari tinggi kemudian berangsur menurun. Tidak ada penderita yang meninggal dunia dan harapan kami jangan sampai," jelasnya, Kamis (25/6).

Jumlah kasus demam berdarah di Kota Yogya ini pun menduduki peringkat empat se DIY. Pautan kasus dibanding kabupaten lain juga cukup tinggi. Semakin rendahnya kasus tersebut bukan lantaran akibat pandemi Covid-19 melainkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pembersihan lingkungan yang terus digalakkan. Selain itu penyebaran nyamuk Wolbachia ditengarai juga turut berdampak positif.

Potensi penurunan pun akan terus terjadi seiring masuknya musim kemarau. Hal ini karena nyamuk sebagai vektor penularan virus perkembangannya akan lebih terkendali. Peningkatan penyakit selama musim kemarau biasanya berkaitan dengan PHBS seperti ispa dan diare.

"Meski menurun namun jangan sampai antisipasinya dilupakan. Harus tetap rajin pemberantasan sarang nyamuk," imbuh Endang. **(Dhi)-f**

Polresta Yogya Canangkan Zona Integritas

YOGYA (KR) - Polresta Yogya mencanangkan pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Nantinya pelayanan administrasi di Polresta Yogya akan dibuat ëonlineí untuk menghindari pungutan liar.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Sudjarwoko SH SIK MH menjelaskan, dengan pencanangan zona integritas ini, semua pelayanan maupun operasional tidak ada permainan uang. Namun semua pelayanan harus sesuai dengan SOP. "Semua pelayanan tidak boleh ada korupsi, manipulasi, mencari keuntungan untuk pribadi maupun organisasi. Tapi semua layanan harus yang baik dan cepat, tanpa embel-embel apapun,î jelas Kapolresta, Kamis (25/6).

Untuk mencegah praktek pungli maupun korupsi, Polresta Yogya akan melakukan inovasi dalam urusan administrasi secara 'online'. Masyarakat yang akan mendapat layanan administrasi tinggal mengakses aplikasi melalui HP. "Inovasi itu sedang kami persiapkan. Jadi nanti masyarakat tak perlu antre di Polresta Yogya, tapi cukup melalui aplikasi. Pada saat tahap akhir, masyarakat baru datang untuk cap, tanda tangan dan ambil saja,î ujarnya.

Walikota Yogya Drs H Haryadi Suyuti mengapresiasi pencanangan zona integritas di lingkungan Polresta Yogya. Diharapkan ini menjadi spirit Polresta bebas dari korupsi.

"Saya berharap ini menjadi contoh masyarakat dan instansi pemerintah dalam melayani masyarakat," kata Haryadi. **(Sni) -f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Perwakilan pejabat Polresta Yogya menandatangani fakta integrasi di hadapan Kapolresta Yogya.

PENGUMUMAN LELANG KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan melalui perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan secara lelang melalui internet dengan cara penawaran Closed Bidding.
Penjual : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Solo

Objek Lelang

1. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1921 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/06 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.000.000,-
2. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1920 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/08 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.377.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 675.500.000,-
3. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1919 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/09 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.246.800.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 650.000.000,-
4. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1918 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/10 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.246.800.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 651.000.000,-
5. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1917 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/11 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.282.800.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 657.000.000,-
6. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1916 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/15 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.100.000,-
7. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1915 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/15A Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.200.000,-
8. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1914 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/16 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.300.000,-
9. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1913 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/17 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.400.000,-
10. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1912 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/18 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.395.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 680.000.000,-
11. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1911 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/19 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.500.000,-
12. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1910 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/20 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.395.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 681.000.000,-
13. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1906 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/24 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.413.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 683.600.000,-
14. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1903 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/27 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.377.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 676.000.000,-
15. **PT. Inti Hosmed**
Sebidang tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHGB 1902 terletak di Komp Ruko Malioboro City Kav B/28 Jl Laksda Adi Sucipto km 8 Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman luas 77 atas nama PT. INTI HOSMED
• **Nilai Limit** Rp 3.359.300.000,-
• **Uang Jaminan** Rp 672.000.000,-

Keterangan :
1. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (*Virtual Account*) harus sama dengan Nominal jaminan yang disyaratkan.
2. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
3. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

Persyaratan Lelang :
1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website ***www.lelang.go.id***
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
3. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Solo (0271) 726930 atau KPKNL Yogyakarta Telp. 0274-544091.

Pelaksanaan Lelang :

Hari, Tanggal	: Rabu, 22 Juli 2020 pukul 11.00 Waktu Server (WIB)
Cara Penawaran	: Closed Bidding (dengan dengan mengakses url www.lelang.go.id)
Batas Akhir Penawaran	: Rabu, 22 Juli 2020 pukul 11.00 Waktu Server (WIB)
Penetapan Pemenang Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga lelang	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari harga lelang
Tempat pelaksanaan Lelang	: KPKNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No. 11, Yogyakarta

Bank BTN
KPKNL YOGYAKARTA

Surakarta, 26 Juni 2020
Ttd.
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Solo